

**BUKU KEPANITERAAN
KLINIK DAN KEGIATAN ILMIAH
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
GIGI SPESIALIS (PPDGS) ORTODONTI**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN**

**BUKU KEPANITERAAN KLINIK DAN
KEGIATAN ILMIAH
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI
SPECIALIS (PPDGS) ORTODONTI**

Penyusun:
Nurhayati Harahap
Muslim
Siti Bahirrah



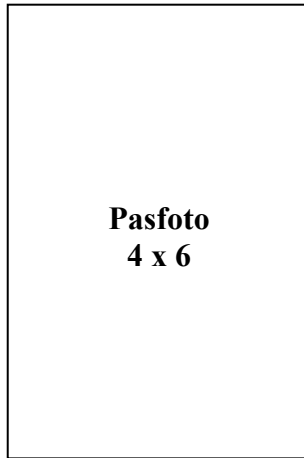
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
M E D A N**

***BUKU KEPANITERAAN KLINIK DAN
KEGIATAN ILMIAH
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI
SPECIALIS (PPDGS) ORTODONTI***

NAMA PESERTA : drg.

N P M :

TAHUN AKADEMIK :/.....



***FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN***

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah diucapkan atas terbitnya **Buku Kepaniteraan Klinik dan Kegiatan Ilmiah Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Ortodonti** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

Buku ini berisi peraturan kerja di klinik, *requirement* klinik, kegiatan ilmiah dan penelitian, kegiatan mendidik serta cara penilaian. Tujuan diterbitkannya buku ini adalah sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik dan staf pengajar PPDGS Ortodonti FKG USU.

Kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan demi kesempurnaan dari buku ini, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, April 2007

PPDGS Ortodonti
Ketua,

Nurhayati Harahap, drg., Sp.Ort.
NIP: 130 675 620

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
1. KEGIATAN KLINIK	
Kepaniteraan Klinik	3
1.1 Kehadiran.....	3
1.2 Jumlah Kasus yang Dirawat dan Persyaratan Klinik Lain	3
1.3 Prosedur Perawatan Rutin untuk Semua Kasus.....	4
1.4 Biaya Perawatan	5
1.5 Pemeliharaan Klinik	6
2. KEGIATAN ILMIAH	
Kegiatan Ilmiah.....	21
2.1 Jurnal Reading	24
2.2 Sari Pustaka	26
2.3 Laporan Kasus	27
2.4 Kapita Selekta.....	29
2.5 Penelitian	30
3. KEGIATAN MENDIDIK	
Kegiatan Mendidik Mahasiswa PPDGS Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU.....	41
3.1 Kegiatan Jaga Klinik.....	41
3.2 Kegiatan Membimbing Rencana Perawatan.....	42
LAMPIRAN	



Kegiatan Klinik

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
BIDANG STUDI ORTODONTI

KEPANITERAAN KLINIK

1.1 KEHADIRAN

1. Semua peserta PPDGS wajib bekerja sesuai dengan jadwal kegiatan pendidikan yaitu 5 hari seminggu serta mengisi daftar hadir yang disediakan. (Lampiran)
2. Hadir tepat waktu pada kegiatan-kegiatan kuliah dan kunjungan pasien yang telah diprogramkan. Ingat! waktu pasien sama berharganya dengan waktu operator.
3. Bekerja seefektif mungkin dan seefisien mungkin (tingkatkan keterampilan anda dalam bekerja di klinik dengan cara berlatih dan berlatih).

1.2 JUMLAH KASUS YANG DIRAWAT DAN PERSYARATAN KLINIK LAIN

1. Setiap peserta PPDGS ortodonti harus merawat minimal 20 kasus spesialistik dengan maloklusi yang bervariasi (Klas I, Klas II, Klas III), termasuk kasus rujukan atau kerjasama dengan bidang lain seperti: kasus maloklusi dengan celah bibir dan langit-langit, kelainan ortopedik dentomaksilofasial yang memerlukan bedah ortognatik atau maloklusi lain dalam kerjasama dengan bidang Prostodonsia, Periodonsia, dan lain-lain.
2. Delapan (8) kasus yang dirawat harus selesai sampai *retainer*, 1 kasus di antaranya dirawat dengan perawatan piranti fungsional. Disajikan dengan data medik yang diperlukan, sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir.

3. Penderita yang belum selesai dirawat oleh angkatan terdahulu akan dilanjutkan oleh angkatan di bawahnya dan dibagi rata secara proporsional oleh KPS/Sekretaris.
4. Seluruh kasus yang dirawat harus memiliki data lengkap: meliputi "records" penderita, model geligi, Ro foto: sefalogram lateral/panoramik/lokal, fotografi serta data lain yang diperlukan.
5. Tahapan prosedur klinik yang dilakukan pada pasien harus dikonsultasikan dulu kepada pembimbing.
6. Analisa sefalogram (*progress*) dibuat setelah retraksi gigi-gigi anterior selesai atau bila perawatan telah mencapai waktu 2 tahun. Apabila dimungkinkan sefalogram (*progress*) dapat dibuat setiap selesai suatu tahapan perawatan.
7. Sefalogram tambahan dengan evaluasinya harus dibuat untuk setiap kasus yang dipindahtangankan.
8. *Record* penderita adalah milik program studi. Harus selalu disimpan dengan rapi dan lengkap diklinik dan tidak boleh dibawa pulang, kecuali bila diperlukan untuk konsultasi atau bila penderita pindah, disertai surat pengantar/surat-pindah (*transfer letter*) dan diketahui oleh KPS/Sekretaris.
9. Apabila ada pasien yang pindah atau menghentikan perawatan harus segera dilaporkan kepada KPS/Sekretaris. Pasien diharuskan membuat pernyataan mengundurkan diri yang ditandatangani, agar tidak ada tuntutan di kemudian hari.
10. Kelengkapan *records* sangat penting oleh karena bahan tersebut merupakan bahan penelitian yang berharga.

1.3 PROSEDUR PERAWATAN RUTIN UNTUK SEMUA KASUS

1. Penentuan penderita untuk program spesialis ditentukan oleh KPS/Sekretaris
2. Jalannya perawatan setiap penderita spesialistik harus diikuti oleh pembimbing yang ikut bertanggung jawab atas kelancaran dan suksesnya perawatan.

3. Penderita yang merupakan penderita spesialistik dibagi rata oleh KPS/Sekretaris dengan memperhatikan macam kasus, agar setiap peserta mempunyai pengalaman dan wawasan yang lebih luas tentang teknik perawatan dan pembimbing yang berbeda.
4. Sebelum penderita diajukan untuk analisa kasus, maka kelengkapan data/*records* berupa model studi, rontgen foto panoramik/sefalogram/foto, foto intra dan ekstra oral, dan catatan medik (kartu status) harus dipersiapkan.
5. Peserta PPDGS harus mendiskusikan kasus yang akan dirawatnya dengan dokter pembimbing. Sepuluh pasien didiskusikan dalam bentuk presentasi selama 20 menit, 40 menit untuk diskusi, dan selebihnya didiskusikan dengan pembimbing.
6. Perawatan tidak boleh dimulai sebelum analisa kasus, rencana perawatan, dan status penderita disetujui untuk diseminarkan dan selesai seminar ditandatangani oleh pembimbing yang akan mengikuti perkembangan kasus tersebut.
7. Alat-alat harus lengkap dan siap pakai setiap saat.
8. Posisi band harus diperiksa dengan cermat sebelum disementasi.
9. Pemasangan *bracket* harus seizin dokter pembimbing atau dokter jaga.
10. Setiap prosedur perawatan, perubahan diagnosis atau instruksi dosen pembimbing harus tercatat dalam status pasien.
11. Pasien yang sedang dalam perawatan aktif harus dikontrol setiap 3 atau 4 minggu sekali.
12. Paling sedikit setiap enam minggu busur rahang atas dan bawah harus dilepas:
 - dikoordinasikan
 - dipasang ulang

1.4 BIAYA PERAWATAN

1. Sebelum membuat catatan medik, orang tua pasien harus dipanggil dan kepada mereka dijelaskan tentang peraturan-peraturan dan biaya yang harus diketahui dan dibayar serta bagaimana cara

- pembayarannya yang dipilih sebelum anaknya dirawat. Sebaiknya dibuat secara tertulis dan ditandatangani (*inform concern*).
2. Biaya perawatan tidak termasuk sefalogram: pembuatan sefalogram sebelum dan sesudah perawatan. Perawatan-perawatan lain seperti tumpatan, pencabutan gigi, perawatan periodontal, dll.
 3. Seluruh perawatan konservasi harus sudah selesai sebelum perawatan ortodonti dimulai.
 4. Pencabutan harus memerlukan izin pasien atau orang tua pasien dan diketahui pembimbing dan proses pencabutan di klinik bedah mulut didampingi mahasiswa PPDGS.

1.5 PEMELIHARAAN KLINIK

1. Semua peserta PPDGS diharapkan ikut membantu semaksimal mungkin perawatan dan kebersihan ruangan, serta ikut memelihara semua peralatan yang disediakan.
2. Sebaiknya dibuat daftar giliran bulanan penanggung jawab kebersihan ruangan, selain yang sudah dilakukan oleh pegawai Klinik Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU Medan.
3. Peralatan yang ada telah dibeli dan dikumpulkan dari hasil kerja berbagai pihak, kita harus menghargainya dengan jalan memelihara dan menggunakannya secara hati-hati dan bertanggung jawab.
4. Semua peralatan baik milik pribadi maupun milik program studi/FKG harus selalu dalam keadaan rapi dan bersih dan siap untuk diperiksa setiap saat.
5. Kehilangan peralatan yang tertinggal di ruang perawatan tidak menjadi tanggung jawab program studi.
6. Semua peralatan disediakan sendiri oleh peserta PPDGS, sehingga pinjam meminjam peralatan ataupun peminjaman alat-alat milik program studi dihindari seminimal mungkin.
7. Semua peserta PPDGS dan pembimbing harus berpakaian sebagaimana mestinya seorang dokter setiap saat.
8. Jas klinik harus selalu dipakai apabila berada dalam ruangan perawatan (klinik).

JENIS PERAWATAN

No.	Nama Pasien	Tanggal Pemasangan	Teknik Perawatan	Kasus E/NE	Tanggal	Hasil Evaluasi	Retensi Tanggal	Keterangan
1.								
2.								
3.								

JENIS PERAWATAN

No.	Nama Pasien	Tanggal Pemasangan	Teknik Perawatan	Kasus E/NE	Tanggal	Hasil Evaluasi	Retensi Tanggal	Keterangan
7.								
8.								
9.								

JENIS PERAWATAN

No.	Nama Pasien	Tanggal Pemasangan	Teknik Perawatan	Kasus E/NE	Tanggal	Hasil Evaluasi	Retensi Tanggal	Keterangan
13.								
14.								
15.								

JENIS PERAWATAN

No.	Nama Pasien	Tanggal Pemasangan	Teknik Perawatan	Kasus E/NE	Tanggal	Hasil Evaluasi	Retensi Tanggal	Keterangan
25.								
26.								
27.								



Kegiatan Ilmiah

KEGIATAN ILMIAH

Kegiatan ilmiah berupa:

- Jurnal Reading
- Sari Pustaka
- Laporan Kasus
- Kapita Selekta
- Penelitian

▪ **JURNAL READING**

- Artikel yang akan disajikan telah disetujui oleh pembimbing.
- Artikel diserahkan kepada pembimbing, pendamping, dan peserta didik paling lambat 3 hari sebelum penyajian.
- Jurnal reading dilakukan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan hasil terjemahan yang telah diringkas secukupnya.
- Waktu penyajian 20 menit dan lama diskusi \pm 40 menit.
- Jurnal reading yang disajikan adalah 5 artikel/semester selama 2 semester tiap peserta didik.
- Sangat disarankan jurnal yang dipilih berkaitan dengan sari pustaka/laporan kasus/usulan penelitian yang akan dibuat.

▪ **SARI PUSTAKA**

- Suatu tulisan karya ilmiah yang dirangkum dari sedikitnya 8 artikel yang terkait.
- Topik harus lebih dahulu disetujui oleh Pembimbing dan terdiri dari minimal 10 halaman. Sari pustaka harus diserahkan pada pembimbing, pendamping, staf ortodonti, dan peserta didik lainnya sedikitnya tiga hari sebelum penyajian.
- Cara penulisan harus mengikuti kaidah yang berlaku di FKG-USU.
- Penyajian dilakukan dengan LCD, dihadiri pembimbing, pendamping, dan peserta didik serta staf yang berminat.

- Lama penyajian adalah 20 menit yang dilanjutkan dengan diskusi paling lama 40 menit.
- Tiap peserta didik ditugaskan membuat 1 (satu) buah sari pustaka dan dipresentasikan pada jadwal yang ditetapkan.
- Makalah sari pustaka yang telah disajikan diperbaiki, dilengkapi kembali dengan memperhatikan asupan pembimbing dan pendamping kemudian diserahkan kepada Ketua/Sekretaris Program Studi, paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyajian.

▪ **LAPORAN KASUS**

- Peserta didik diminta untuk menyajikan kasus yang dirawatnya sendiri (bukan pasien warisan) sebanyak 2 (dua) kasus.
- Kasus yang dipilih telah disetujui oleh pembimbing.
- Kasus yang disajikan hendaknya merupakan kasus yang telah selesai dirawat dan telah menggunakan retainer, dilengkapi status/catatan medisnya berikut teori singkat yang mendukung untuk kasus tersebut (minimal 8 artikel terkait).
- Kasus lainnya dapat berupa kasus yang menarik karena tingkat kesulitannya atau kasus yang mengalami perubahan yang sangat menyolok atau sebaliknya kasus dengan tingkat kemajuan/hasil perawatan yang lambat karena kendala-kendala khusus.
- Penyajian laporan kasus dilengkapi dengan data catatan medis, studi model gigi pasien tersebut sebelum, selama, dan sesudah perawatan.
- Laporan kasus yang dipresentasikan harus dihadiri oleh dosen pembimbing diskusi untuk kasus tersebut; pendamping, dan peserta didik ortodonti serta staf yang berminat.
- Waktu penyajian selama \pm 20 menit dan dilanjutkan dengan diskusi 40 menit.

▪ **KAPITA SELEKTA**

- Mengikuti seminar dan kursus dalam bidang ortodonti secara nasional atau internasional sebanyak minimal 5 kali dengan izin KPS.
- Mempresentasikan minimal satu buah *paper* atau laporan kasus pada seminar nasional atau internasional dengan izin pembimbing.

▪ **PENELITIAN**

- Pada semester 4 peserta didik diminta untuk mengajukan topik penelitian dan bila disetujui harus menyusun usulan/proposal penelitian dengan arahan pembimbing.
- Proposal penelitian diujikan di hadapan pembimbing (2 orang), satu staf pengajar spesialis ortodonti dan 1 orang dari UPT Penelitian.
- Penunjukan pembimbing penelitian diatur oleh KPS dan diisi dalam formulir berita acara khusus.
- Bila usulan penelitian diterima/disetujui maka peserta didik dapat segera melaksanakan penelitian tersebut.
- Ujian hasil penelitian dilakukan menurut jadwal yang ditetapkan oleh KPS PPDGS.

2.2 SARI PUSTAKA

No. Urut	JUDUL	Tgl.	Pembimbing		KET		
			Nama	Paraf			
1.							
	JENIS KEGIATAN						
2.	KERANGKA KONSEP						
3.	DISKUSI I						
4.	DISKUSI II						
5.	DISKUSI III						
6.	Persetujuan Untuk Disajikan						
7.	Penyajian Laporan Kasus		Pembimbing		Pendamping		Hasil Akhir
			Nilai (60%)	Paraf	Nilai (40%)	Paraf	

2.3 LAPORAN KASUS

KASUS I

No. Urut	JUDUL	Tgl.	Pembimbing		KET		
			Nama	Paraf			
1.	JUDUL						
	JENIS KEGIATAN						
2.	KERANGKA KONSEP						
3.	DISKUSI I						
4.	DISKUSI II						
5.	DISKUSI III						
6.	Persetujuan Untuk Disajikan						
7.	Penyajian Laporan Kasus		Pembimbing		Pendamping		Hasil Akhir
			Nilai (60%)	Paraf	Nilai (40%)	Paraf	

KASUS II

No. Urut	JUDUL	Tgl.	Pembimbing		KET		
			Nama	Paraf			
1.	JUDUL						
	JENIS KEGIATAN						
2.	KERANGKA KONSEP						
3.	DISKUSI I						
4.	DISKUSI II						
5.	DISKUSI III						
6.	Persetujuan Untuk Disajikan						
7.	Penyajian Laporan Kasus		Pembimbing		Pendamping		Hasil Akhir
			Nilai (60%)	Paraf	Nilai (40%)	Paraf	

2.5 PENELITIAN

PENILAIAN PENELITIAN (KARYA ILMIAH AKHIR/KIA)

- 1) Penilaian pembimbing terdiri dari:
 - Bobot Ilmiah KIA
 - Presentasi
 - Penguasaan Materi
 - Konduite Selama Penyusunan KIA
- 2) Penilaian Penguji meliputi:
 - Bobot Ilmiah KIA
 - Presentasi
 - Penguasaan Materi
- 3) Angka Akhir diambil dari para pembimbing 60% dan penguji 40% dengan nilai kelulusan minimal B (75).
- 4) Peserta yang **tidak mencapai penilaian yang cukup dinyatakan tidak lulus** dan **dapat diuji ulang** sampai dengan selambat-lambatnya 2 minggu sesudah ujian.

BOBOT DAN MATERI YANG DINILAI

Materi yang dinilai	Bobot
Proposal	2
Laporan Hasil	3
Seminar Akhir	5

JADWAL TATAP MUKA PENELITIAN

SEMESTER TAHUN

NAMA PESERTA :

PEMBIMBING : 1.

2.

3.

JUDUL PENELITIAN:

EVALUASI PENELITIAN

1. PROPOSAL

2. PROSEDUR PENELITIAN

3. PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

4. UJIAN LAPORAN PENELITIAN

1. PROPOSAL

URAIAN	TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.1. Penunjukkan Pembimbing			
1.2. Pembuatan Proposal <ul style="list-style-type: none">• Judul• Penentuan Kerangka Penelitian			
1.3. Presentasi Proposal			

2. PROSEDUR PENELITIAN

URAIAN	TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
2.1. Penentuan Tempat Penelitian			
2.2. Penentuan Jumlah dan Jenis Sampel			
2.3. Prosedur Penelitian			
2.4. Pelaksanaan Penelitian			
2.5. Pengumpulan Data			
2.6. Analisa Data			

3. PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

URAIAN	TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
3.1. Pembuatan Kerangka Laporan Penelitian			
3.2. Penulisan Laporan Penelitian			
3.3. Presentasi Laporan			
3.4. Perbaikan Pembimbing			

4. UJIAN LAPORAN PENELITIAN

URAIAN	TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
4.1. Ujian Dengan TIM		1) 2) 3) 4)	

LEMBAR PENILAIAN AKHIR PENELITIAN PROGRAM STUDI ILMU ORTODONTI

NAMA PESERTA :
NPM :
JUDUL PENELITIAN :
TGL UJIAN :
PEMBIMBING : 1.
2.
PENGUJI : 1.
2.
3.

TIM PENILAI	NILAI (N)	BOBOT (B)	N x B
1. PEMBIMBING		60%	
2. PENGUJI		40%	
TOTAL			

Nilai Akhir :

Medan,

Diketahui

KPS Ortodonti FKG USU

()

NIP:



Kegiatan Mendidik

**KEGIATAN MENDIDIK MAHASISWA PPDGS ORTODONTI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI USU**

3.1. KEGIATAN JAGA KLINIK

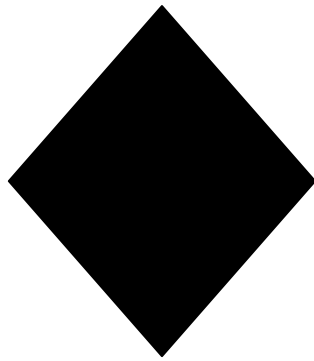
NO.	TGL.	HARI	TANDA TANGAN			KET
			MAHASISWA	PENANGGUNG JAWAB KLINIK S1	SUPERVISOR	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						

3.2. KEGIATAN MEMBIMBING RENCANA PERAWATAN

NO.	TGL.	HARI	TANDA TANGAN		PEMBIMBING		KET.
			Peserta Didik Yunior	Peserta Didik Senior	Nama	Paraf	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

SISTEM PENILAIAN

Angka	Nilai Mutu	Markah	Interpretasi
90 – 100	4,00	A	Baik Sekali
85 – 89	3,75	A-	
80-84	3,50	B+	Baik
75-79	3,00	B	
70-74	2,75	B-	Cukup
65-69	2,50	C+	Kurang
60-64	2,00	C	
50-59	1,75	C-	
45-59	1,00	D	Kurang Sekali
0-44	0.00	E	



LAMPIRAN

